

SISTEM INFORMASI LAPORAN PENILAIAN BARANG MILIK NEGARA BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KPKNL KISARAN)

¹Jeperson Hutahaean, ²Zulfi Azhar

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran

Jl. Prof H.M Yamin No. 173 Kisaran, Sumatera Utara 21222

E-mail: jepersonhutahaean@royal.ac.id, zulfi_azhar@yahoo.co.id

Abstrak : *Penilaian adalah penilaian yang berisi uraian objek penilaian, tanggal penilaian, hasil analisa data, pendekatan penilaian, dan kesimpulan nilai. Perancangan ini membahas mengenai Perancangan website Data Penilaian Barang Milik Negara di KPKNL – Kisaran. Website dirancang dengan menggunakan PHP dan MySQL dengan laporan sebagai penyimpannya Database MySQL. Tujuan utama perancangan sistem ini adalah Merancang sistem yang baru mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, untuk meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan dan akses data. Dimana perancangan Websiste Sistem Informasi Data Laporan Penilaian Barang Milik Negara di KPKNL – Kisaran dilakukan dengan menggunakan perancangan dan pengembangan sistem ke arah yang lebih baik lagi.*

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Laporan Penilaian, dan Barang Milik Negara.*

Abstract : *Assessment is Assessment Report which contains a description of the object of assessment, assessment goals, field survey date, date of assessment, data analysis, assessment approach, and the value conclusion. The design of the website is to discuss the design of the State Property Data Rate in KPKNL - Range. Website designed using PHP and MySQL with reports as penyimpannya MySQL Database. The main purpose of this system design is designing a new system to overcome the weaknesses that exist in the current system, to increase efficiency in the processing time and data access. Where the design Websiste Data Information System Assessment Report of State Property in KPKNL - The range is done by using the design and development of the system towards better.*

Keywords: *Information System, Assessment, Report of State Property.*

PENDAHULUAN

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang - Kisaran merupakan lembaga yang dinaungi oleh Menteri Keuangan sehingga membutuhkan sistem informasi akademik berbasis web. Mengingat kemampuan yang diberikan website seperti yang dijelaskan sebelumnya, maka Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang – Kisaran akan memanfaatkan fasilitas yang diberikan website dalam menyediakan sistem informasi yang mempermudah pihak Direktorat Jendral Kekayaan Negara untuk memberikan informasi hasil laporan penilaian yang dilakukan oleh substansi bagian penilai.

Dengan adanya dukungan teknologi internet yang juga didukung oleh berbagai situs-situs yang menyediakan informasi apapun dari seluruh belahan dunia dalam bentuk text, grafik, audio, animasi maupun video, maka banyak orang mengandalkan website sebagai media penyedia informasi karena informasi diperoleh dengan mudah cepat, mudah, dan murah. Website juga menjadi sarana komunikasi yang disukai banyak orang, karena mendunia dan menjadi zona saling bertukar informasi dan bertukar pikiran kesemua user yang tersebar di seluruh dunia.

Saat ini website tidak hanya semata-mata digunakan untuk menampilkan informasi, namun perannya semakin meluas baik dalam kegiatan bisnis, dalam memasarkan produk dan melakukan transaksi on-line lingkungan pemerintahan, pendidikan dan organisasi non-profit lainnya sampai dengan pribadi.

Pada zaman teknologi informasi saat ini, kebutuhan akan informasi yang lebih cepat dan mutakhir sangatlah dibutuhkan, mengingat informasi sudah menjadi sumber daya yang sangat

penting bagi organisasi yang membutuhkan penanganan khusus seperti sumber daya lainnya. Informasi tidak hanya dibutuhkan oleh organisasi non-komersil dan juga pribadi, karena informasi merupakan sumber daya yang strategis dalam menetapkan berbagai kebijakan bagi semua pihak yang terkait di dalam organisasi, terutama bagi pimpinan organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

4.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukankebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dankegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu denganlaporan-laporan yang dibutuhkan. (*Hutahaean, 2014*). Sejalan dengan Tohari (2014:7), sistem informasi adalah sebagai sebuah permintaan (*demand*) dari masyarakat industri, ketika kebutuhan akan sarana pengolahan data dan komunikasiyang cepat dan murah.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang ada dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlakukan. (*Ais Zkiyudin, 2011:13*)

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlakukan. (*Tata Sutabri, 2012:46*)

4.1. Penilaian Barang

Sesuai dengan PMK.06/2008 Direktorat Penilaian Kekayaan Negara bertugas menilai data adalah BMN berupa tanah dan bangunan dalam rangka pemanfaatan atau pemindah tanganan dengan menetapkan dari pengelola barang. Tugas seksi penilaian melaksanakan perumusan kebijakan standarisasi, bimbingan teknis, dan pelaksanaan tugas dibidang penilaian Kekayaan Negara berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara.

4.1. Milik Negara

Aspek fisik terdiri atas bentuk, luas, lokasi, volume/jumlah, jenis, alamat dan lain-lain. Sedangkan aspek yuridis adalah status penguasaan, masalah legal yang dimiliki, batas akhir penguasaan.

Proses kerja yang dilakukan adalah pendataan, kodifikasi/labelling, pengelompokkan dan pembukuan/administrasi sesuai dengan tujuan manajemen aset. Barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang syah.

Barang dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- a. barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis.
- b. barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak.
- c. barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undangundang;atau
- d. barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Ruang lingkup barang milik negara mengacu pada pengertian barang milik negara berdasarkan rumusan dalam Pasal 1 angka 10 dan angka 11 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Atas dasar pengertian tersebut lingkup barang milik negara disamping berasal dari pembelian atau perolehan atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara juga berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Barang milik negara yang berasal dari perolehan lainnya yang sah diperjelas lingkupnya yang meliputi barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan/sejenisnya, diperoleh sebagai pelaksanaan perjanjian/kontrak, diperoleh berdasarkan ketentuan undangundang dan diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

4.1. Web

“Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing masing dihubungkan dengan jaringan jaringan halaman.(Yadi Utama, 2011)

Website (Situs Web) merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan file-file lain yang terkait. Dalam sebuah website terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan home page.

4.1. Pemodelan UML

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem.

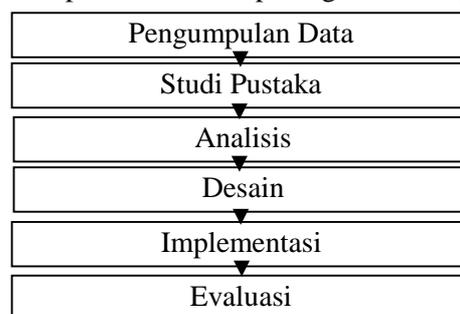
Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasis UML adalah sebagai berikut:

- a. Use Case Diagram
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat.
- b. Diagram Aktivitas (Activity Diagram)
Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.
- c. Diagram Urutan (Sequence Diagram)
Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek.
- d. Diagram Kelas (Class Diagram)
Merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem.
- e. Deployment Diagram
Deployment Diagram digunakan untuk menggambarkan detail bagaimana komponen disusun di infrastruktur sistem.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan dan mengumpulkan data yang disusun untuk menyelesaikan penulisan ilmiah ini, penulis menggunakan studi kepustakaan, yaitu dimana penulis mendapatkan bahan – bahan untuk penulisan ilmiah ini dengan cara mengumpulkan berbagai referensi yang menunjang penulisan dan pembuatan program, seperti mencari informasi. Sehingga diperoleh gambaran dalam pembentukan suatu aplikasi yang penulis butuhkan.

Adapun kerangka kerja dari penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian diatas maka dapat di uraikan langkah-langkah kerja sistem perancangan aplikasi sebagai berikut :

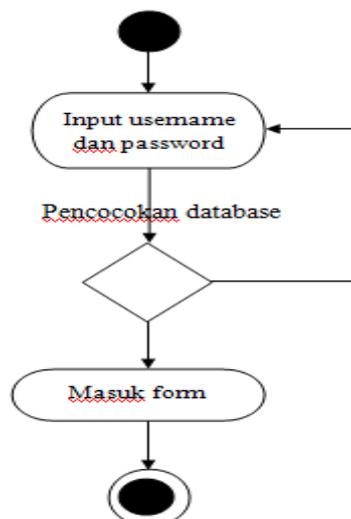
1. Pengumpulan Data
Kerangka kerja ini dimulai dari pengumpulan data, yang terdiri dari penelitian perpustakaan (library research), penelitian lapangan (field research), dan penelitian laboratorium (laboratory research).
2. Studi Pustaka
Dilakukan untuk mendapatkan hasil yang mendukung dalam penelitian ini, hasil yang akan diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya ataupun dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penilaian barang milik negara.
3. Analisis
Analisis identifikasi masalah, permasalahan diidentifikasi sebagai suatu hal yang menghambat tujuan penelitian, permasalahan harus ditinjau lanjuti untuk menemukan pemecahan masalahnya. Analisis kebutuhan sistem yaitu mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang akan diperlukan dalam pembuatan rancangan website Penilaian barang milik negara di KPKNL – Kisaran. Analisis kebutuhan sistem meliputi data tentang Penilaian Barang Milik Negara di KPKNL - Kisaran.
4. Desain
Tahap ini membahas tentang perancangan dari model sistem dengan menentukan rancangan input didalam rancangan laporan penilaian barang milik Negara berbasis web.
5. Implementasi Sistem
Tahapan berikutnya yang akan dilakukan di dalam penelitian adalah melakukan implementasi dari sistem yang telah dirancang.
6. Evaluasi
Evaluasi sistem pada perancang aplikasi ini merupakan proses pengkodean yang selesai. Maka akan dilakukan proses pengujian terhadap program yang dikerjakan untuk mengetahui apakah program sudah berjalan dengan benar dan apabila ada kesalahan pada aplikasi maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan perancangan aplikasi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

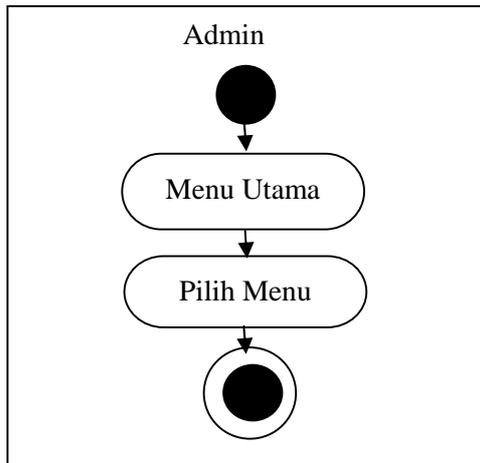
Adalah proses untuk mengakses website dengan memasukkan identitas dari username dan password pengguna mendapatkan hak akses menggunakan.

4.1. Activity Diagram Login.



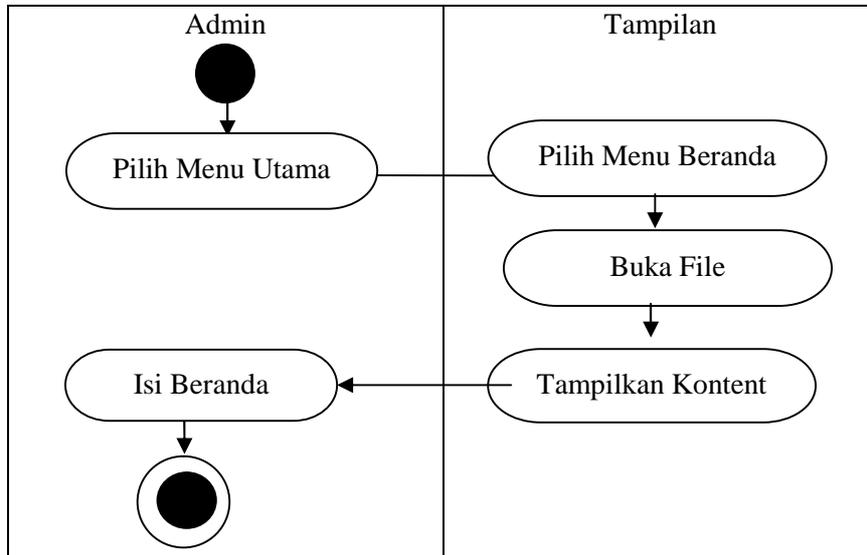
Gambar 4.1 Activity Diagram Login User

4.2. Activity Diagram Menu Utama



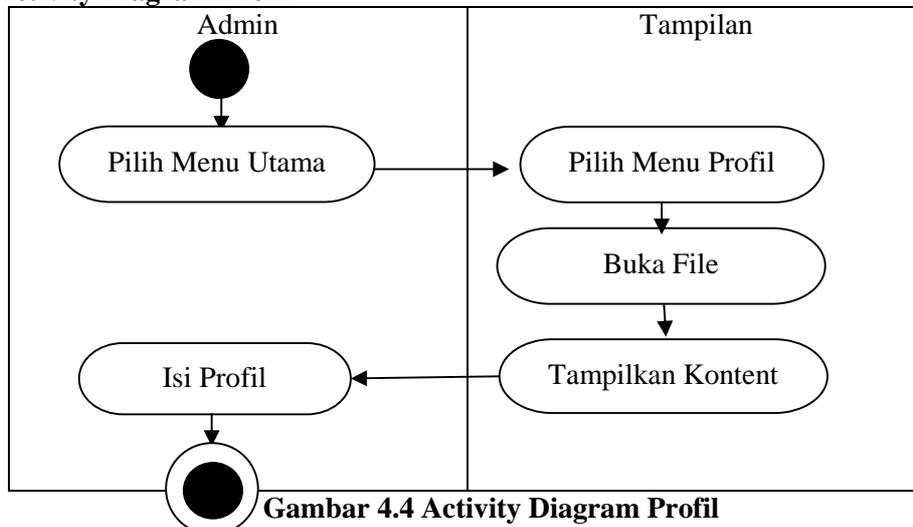
Gambar 4.2 Activity Diagram Menu Utama

4.3. Activity Diagram Beranda



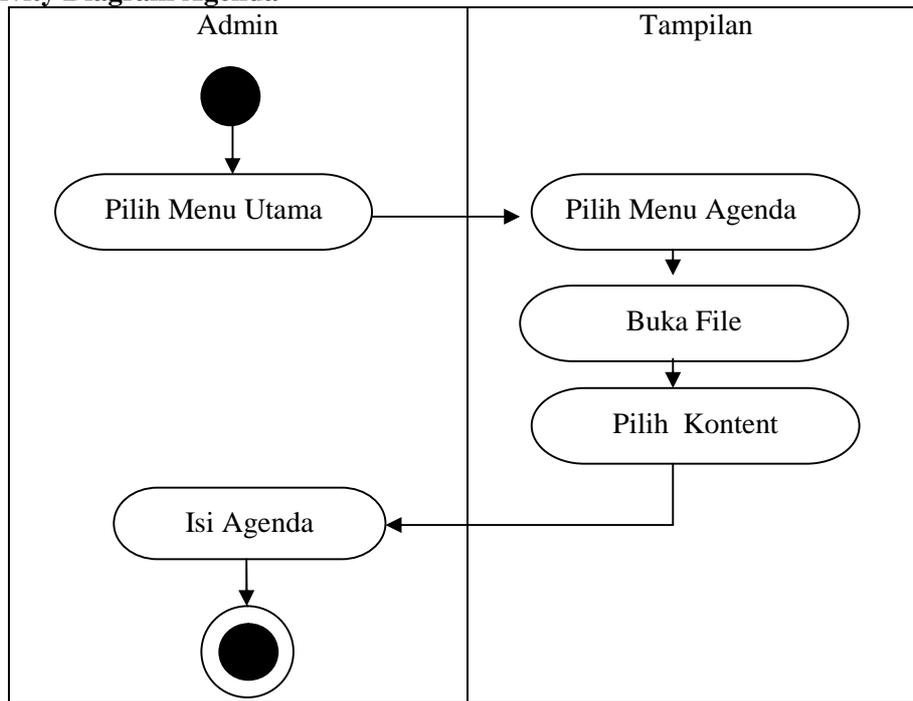
Gambar 4.3 Activity Diagram Beranda

4.4. Activity Diagram Profil



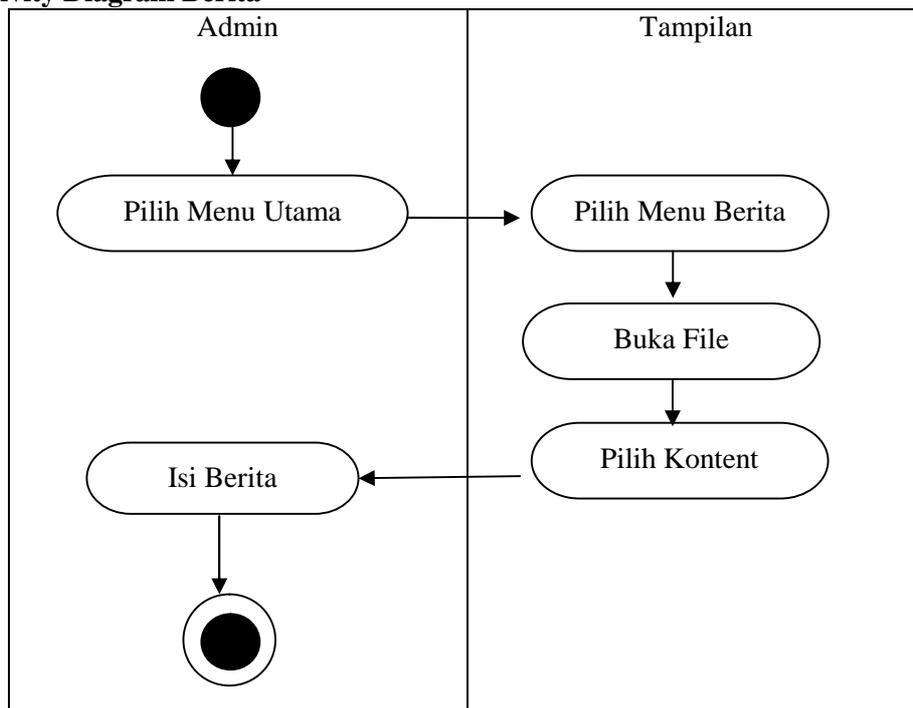
Gambar 4.4 Activity Diagram Profil

4.5. Activity Diagram Agenda



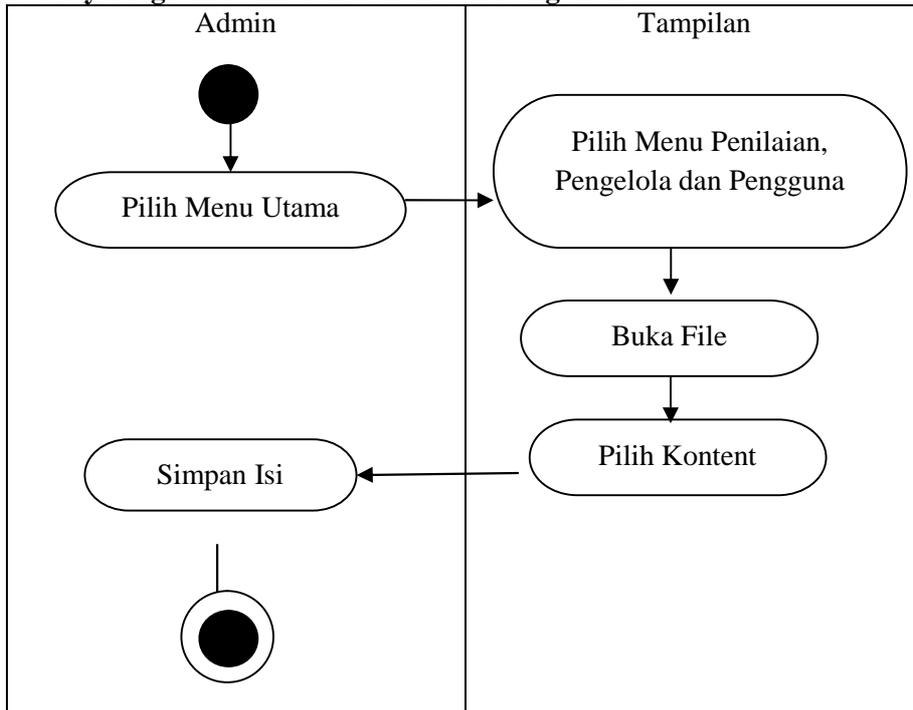
Gambar 4.5 Activity Diagram Agenda

4.6. Activity Diagram Berita



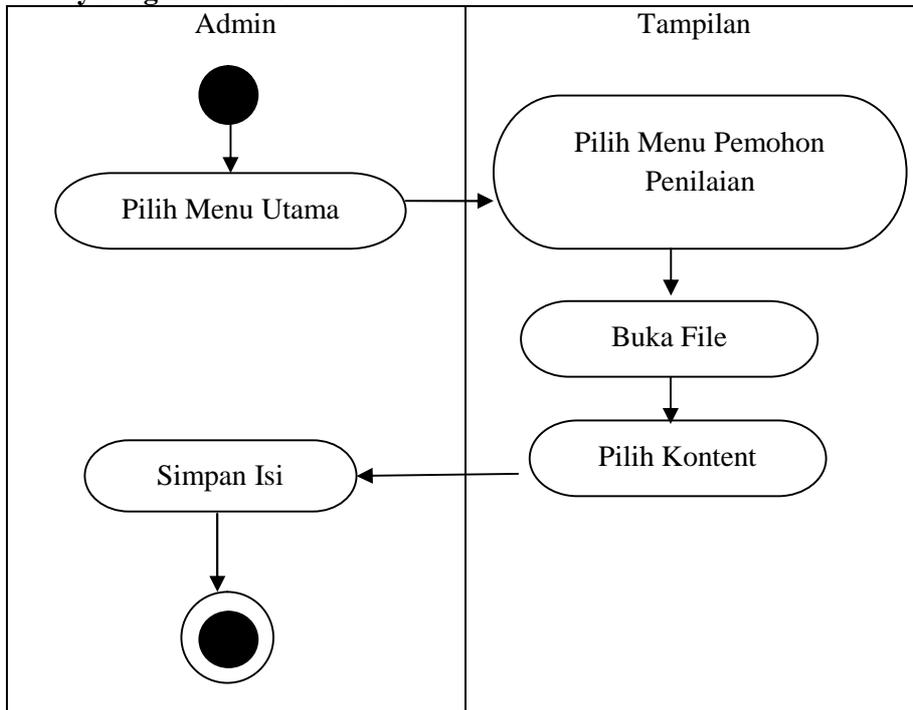
Gambar 4.6 Activity Diagram Berita

4.7. Activity Diagram Penilaian Tanah dan Bangunan



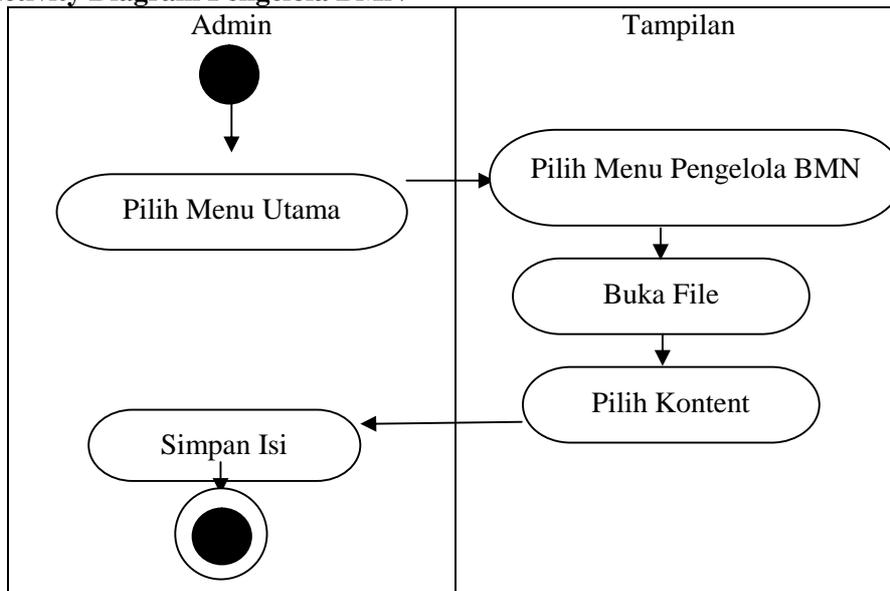
Gambar 4. 7 Activity Diagram Penilaian Tanah dan Bangunan

4.8. Activity Diagram Pemohon Penilaian



Gambar 4.8 Activity Diagram Pemohon Penilaian Tanah dan Bangunan

4.9. Activity Diagram Pengelola BMN



Gambar 4.9 Activity Diagram Pengelola BMN

Hasil

Sistem informasi laporan penilaian barang milik negara pada KPKNL Kisaran adapun unsur yang akan mengoperasikan sistem secara dan benar benar mengerti dengan seluruh aplikasi ini.

4.10. Tampilan Menu Utama

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.10 Tampilan Menu utama

4.11. Tampilan Visi dan Misi KPKNL - Kisaran

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.11 Tampilan Visi dan Misi KPKNL – Kisaran

4.12. Tampilan Struktur organisasi KPKNL - Kisaran

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.12 Tampilan Struktur organisasi KPKNL – Kisaran

4.13. Tampilan Agenda

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.13 Tampilan Agenda

4.14. Tampilan Berita

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.14 Tampilan Berita

4.15. Tampilan Data Penilaian Tanah dan Bangunan

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.15 Tampilan Data Penilaian Tanah dan Bangunan

4.16. Tampilan Data Pemohon Penilaian

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.16 Tampilan Data Pemohon Penilaian

4.17. Tampilan Data Pengelola BMN

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.17 Tampilan Data Penilaian Tanah dan Bangunan

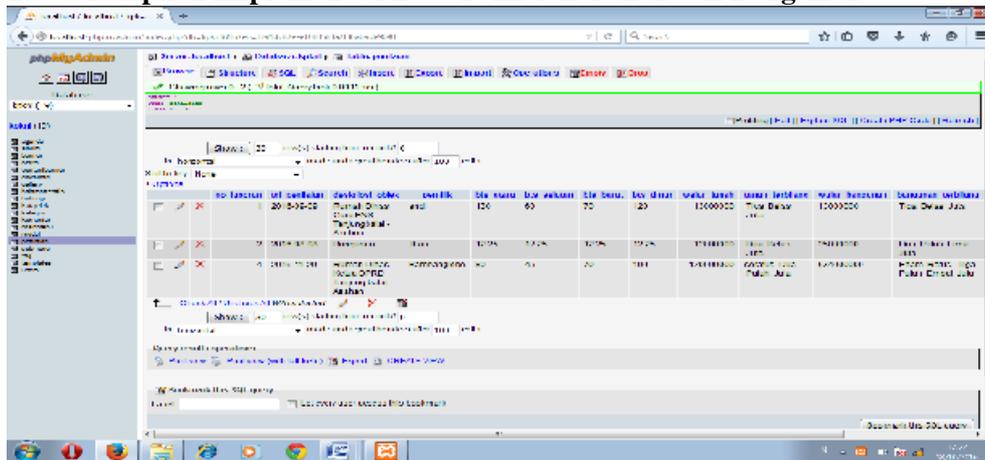
4.18. Tampilan Admin

Dari hasil rancangan program maka dapat dilihat dengan tampilan program sebagai berikut :



Gambar 4.18 Tampilan Admin

4.19. Tampilan Implementasi Data Penilaian Tanah dan Bangunan



Gambar 4.19 Tampilan Implementasi Data Penilaian Tanah dan Bangunan

SIMPULAN

Dengan adanya sistem komputerisasi data laporan Penilaian penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam melakukan proses penilaian dan pengolahan data Penilaian dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pekerjaan. Dalam hal ini penulis mencoba memberikan hal-hal yang menguntungkan dalam perancangan program ini antara lain :

- a. Memudahkan proses data laporan Penilaian di Subbagian Penilaian di KPKNL - Kisaran.
- b. Dapat mempercepat pembuatan laporan penilaian kepada Kepala SubBagian Penilaian di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, dan dapat memangkas waktu dalam penulisan laporan penilaian dengan sistem komputerisasi.
- c. Dalam pengolahan data dapat dilakukan secara teliti, aman dan terhindar dari hal-hal yang tidak kita inginkan sehingga data tersebut dapat kita baca kembali untuk melakukan perbaikan data bila kita perlukan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hutahaean, Jeperson, (2014), Konsep Sistem Informasi, Deepublish, Yogyakarta
 [2] Tohari, Hamim, *Analisis serta Perancangan Sistem Informasi melalui Pendekatan UML*, Andi, Yogyakarta, 2014.

- [3] Zakiyudin, Ais. *Sistem Infomasi Manajemen*. Andi, Yogyakarta, 2011.
- [4] Sutabri, Tata, *Konsep Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2012.
- [5] Utama, Yadi, (2011), *Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya*, Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, Palembang
- [6] Hendrianto, Eko Dani, (2014), *Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan*, Indonesian Journal on Networking and Security.